



UMSURA

Universitas Muhammadiyah Surabaya

ARTIKEL

FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR

WANDA NAFAKHATUS TSANIYAH
NIM. 20221115033

DOSEN PEMBIMBING
Ismatun Naila, S.Si., M.Pd.
Lilik Binti Mirnawati S.Pd.I.,M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN, KOMUNIKASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026



**FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT BACA SISWA
SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**WANDA NAFAKHATUS TSANIYAH
NIM. 20221115033**

**DOSEN PEMBIMBING
ISHMATUN NAILA, S.Si., M.Pd.
LILIK BINTI MIRNAWATI, S.Pd.I.,M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN, KOMUNIKASI, DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026**

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“sukses adalah hasil dari keyakinan, kerja keras, dan do’a yang tak pernah putus”

PERSEMBAHAN

“Terima kasih saya ucapkan kepada keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan serta do’a terbaik untuk saya. Tidak lupa juga untuk teman-teman ku yang sudah support aku sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan”

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Artikel yang ditulis oleh Wanda Nafakhatus Tsaniyah NIM 20221115033 dengan judul “Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Sekolah Dasar” ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan pada bulan Mei 2026.

Dosen Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

I. Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd.



30 - 09 - 2026

II. Lilik Binti Mirnawati,
S.Pd.I., M.Pd



30 - 09 - 2026

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,**



Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN

Artikel ini ditulis oleh Wanda Nafakhatus Tsaniyah telah diuji dan dinyatakan sah oleh panitia Ujian Tingkat Sarjana (SI), Fakultas Pendidikan Komunikasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada tanggal 02 Juli 2026

Dosen Penguji

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Badruli Martati., SH., MA., M.Pd.

30-09-2026

Holy Ichda Wahyuni, S.Pd., M.Si.

30-09-2026

Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd.

30-09-2026

Mengetahui

Dekan

Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains
Universitas Muhammadiyah Surabaya



Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wanda Nafakhatus Tsaniyah
Nim : 20221115033
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Pendidikan, Komunikasi dan Sains

Menyatakan bahwa tugas akhir yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri, bukan hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagias, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya

Surabaya, 19 Juni 2026

Yang membuat Pernyataan,



Wanda Nafakhatus Tsaniyah

ABSTRAK

Wanda Nafakhatus Tsaniyah. 2026. Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. Artikel, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Pembimbing I : Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd. Pembimbing II : Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk membantu memahami siswa agar rajin Belajar dan Membaca pada peserta didik kelas II di SD Muhammadiyah 10 Surabaya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan pada aspek membaca. Siswa sulit fokus saat jam belajar dimulai. Kondisi ini berdampak pada rendahnya minat baca siswa, terutama pada saat membaca kurang konsentrasi. Kesulitan membaca tersebut disebabkan oleh kemampuan intelektual. Melainkan kurang nya perhatian dan kontrol perilaku. Oleh karena itu diperlukan strategi pembelajaran adaptasi seperti buku pojok ataupun buku dongeng yang dapat meningkatkan kelancaran membaca.

Kata kunci: Minat baca siswa sekolah dasar

ABSTRACT

Wanda Nafakhatus Tsaniyah. 2026. Factors causing low reading interest of elementary school students. Article, elementary school teacher education study program faculty of education, communication and science, Muhammadiyah university of Surabaya, supervisor I: Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd. supervisor II : Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.

This study aims to help students understand and be diligent in studying and reading in grade II students at Muhammadiyah 10 Elementary School, Surabaya. The study used a qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and questionnaires. The results showed that students experienced difficulties in reading. Students had difficulty focusing when class hours began. This condition resulted in low interest in reading, especially when reading lacked concentration. This reading difficulty was caused by intellectual ability, but rather a lack of attention and behavioral control. Therefore, adaptive learning strategies such as corner books or story books were needed to improve reading fluency.

Keywords: *Elementary school students' reading interest*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'alah*, atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan waktu yang tepat. Artikel berjudul “Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Sekolah Dasar” disusun dalam rangka memenuhi syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Komunikasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Penyelesaian artikel ini, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan dari banyak pihak, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains.
3. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar memberi bimbingan.
5. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar memberi bimbingan.
6. Bapak/ Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya.
7. Teman Teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga dengan adanya artikel ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan memberi inspirasi bagi yang membutuhkan.

Surabaya,..... 2026

Wanda Nafakhatus Tsaniyah
20221115033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
MOTO DAN PERSEMBAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN	iv
PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
PENDAHULUAN	2
METODE PENELITIAN.....	4
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	9
KESIMPULAN	14
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tahap Analisis Data.....	8
------------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	18
Lampiran 2. Dokumentasi	19
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	20
Lampiran 4. Pedoman Angket	22
Lampiran 5. Bukti Kendali Pembimbing	27
Lampiran 11 Latter Of Acceptance (LOA).....	28
Lampiran 12 Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	29
Lampiran 13 Hasil Plagiasi.....	30
Lampiran 6. Biodata Penulis	21



N

Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Sekolah Dasar

Wanda Nafakhatus Tsaniyah¹, Ishmatun Naila², Lilik Binti Mirnawati³

Universitas Muhammadiyah Surabaya

wandanafakhatustsaniyah@gmail.com¹, ishmatunnaila@fkip.um-surabaya.ac.id², lilikbintimirnawati@fkip.um-surabaya.ac.id³

Abstract

The low interest in reading among students in elementary schools (SD) is a significant challenge in the context of basic education. This article identifies various causal factors that cause students' low interest in reading, including lack of access to interesting reading materials, lack of support from parents, lack of intrapersonal motivation or interest, unattractive curriculum and learning methods, the influence of electronic media, socio-economic conditions, lack of reader role models, and difficulty in reading. This analysis produces recommendations that include increasing access to interesting reading materials, encouraging support from parents, developing students' intrapersonal motivation and interests, as well as developing interesting curricula and learning methods. Through a holistic and sustainable approach, it is hoped that these recommendations can help overcome the challenge of students' low interest in reading in elementary schools and improve the quality of literacy learning at the elementary level.

Keywords: *elementary school students' reading interests*



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Membaca merupakan kegiatan memperoleh informasi yang disampaikan oleh penulis dalam bentuk bahasa tulis. Oleh karena itu pembaca harus memahami teks bacaan, baik secara literasi, kritis maupun kreatif (Fatmawati & Fitriyah, 2018). Menurut Meliyawati (2016) menyatakan bahwa membaca merupakan proses yang kompleks. Membaca merupakan proses yang dilakukan dan dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata/bahasa tulis. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diartikan bahwa membaca adalah kegiatan atau keterampilan yang dilakukan untuk mendapatkan pesan atau informasi yang hendak disampaikan oleh penulis. Seseorang yang sering membaca akan mendapatkan berbagai informasi dan pengetahuan baru yang belum diketahui olehnya, Namun belakangan ini minat baca membaca terutama di kalangan siswa SD terbilang rendah.

Menurut Hapsari et al. (2019) menyatakan bahwa membaca adalah kegiatan seorang dalam mengambil informasi atau pesan yang terdapat pada suatu bacaan. Membaca merupakan bentuk pelafalan dari suatu lambang, simbol, atau pola sehingga dapat diambil makna dari bentuk atau pola tersebut. Segala bentuk bahan bacaan yang baik akan memberikan pengetahuan bagi membaca. Dengan itu membaca merupakan proses menguasai dan merekonstruksi arti yang tercantum dalam bacaan teks. Dengan demikian, membaca sangat berpengaruh

terhadap kehidupan setiap hari.

Data yang ada dalam teks yaitu data yang kasat mata atau bisa diucap dengan sumber data visual. Rendahnya minat baca siswa diakibatkan oleh sebagian aspek semacam internal siswa (Prasetyono, 2008). Aspek internal merupakan aspek yang terdapat dalam diri siswa tersebut. Sebaliknya, Aspek eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa beberapa aspek area, baik dari daerah keluarga maupun daerah sekolah.

Minat baca merupakan dorongan untuk memahami kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan (Dalaman, 2014). Sedangkan menurut Asniar et al. (2020) Menyatakan bahwa minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk membaca. Fahmi el al. (2021) bahwa minat baca merupakan keinginan yang kuat disertai dengan usaha seseorang untuk membaca minat baca yang rendah akan berpengaruh pada rendahnya tingkat pengetahuan dan wawasan siswa, sedangkan siswa yang memiliki intensitas membaca yang tinggi akan memiliki Tingkat pengetahuan dan wawasan yang luas (utami et al. 2018). Indikator-indikator adanya minat baca pada seseorang adalah kebutuhan terhadap bacaan, tindakan untuk mencari bacaan, rasa senang dalam bacaan, ketidaktertarikan terhadap bacaan, keinginan selalu membaca, menindak lanjut apa yang dibaca (Rahayu 2016). Dengan itu dapat disimpulkan bahwa minat baca ialah keinginan seseorang yang berasal dari dalam diri untuk melakukan kegiatan membaca disertai dengan usaha. Guru sangat berperan penting dalam sebuah pembelajaran. Dengan hal ini sebagai seorang guru harus memiliki kemampuan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan efektif. Sehingga minat baca siswa juga bisa

terciptakan dari dorongan orang tua dirumah, namun kebanyakan orang lebih tertarik pada hasil belajarnya, pengaruh teknologi seperti pengguna smarthphone yang tidak dibatasi oleh kedua orang tua nya salah satu factor penyebab rendahnya minat baca dikalangan siswa sekolah dasar(Hapsari 2018).

Membaca adalah proses dimana pembaca memperoleh informasi yang ingin disampaikan pengarang melalui teks atau bacaan tulis (Tarigan 2018). Tujuan membaca menurut Blanton dkk dan Irwin yaitu sebagai media untuk menghibur dan menyenangkan pembaca selain itu juga dapat mengimplementasikan informasi yang ditemukan didalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pemaparan diatas tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja factor yang menyebabkan rendahnya minat baca siswa sekolah dasar dikelas II SD Muhammadiyah 10 Surabaya. Dengan mengetahui hal ini tersebut diharapkan ditemukan Solusi dan Upaya untuk mengatasi permasalahan rendahnya minat baca siswa.

Metode Penelitian

A. Jenis penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 10 Surabaya dengan sumber data yang digunakan siswa kelas II dan wali kelas

II. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Bentuk wawancara adalah terstruktur. Pertemuan dua yang bertukar informasi melalui tanya jawab dimaksudkan supaya dapat mengetahui minat baca siswa. Lalu, untuk dokumentasi

dalam penelitian ini berupa foto yang didapat dari dokumen kelas guru dan diperoleh selama penelitian berlangsung. Teknik analisis data yang digunakan menurut Sugiyono (2021) menyatakan bahwa teknik analisis data adalah aktivitas dalam analisis kualitas data yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu: reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Untuk selanjutnya, penyajian data (display data) adalah mendeskripsikan kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data disajikan dalam bentuk teks naratif. Penarikan kesimpulan (verifikasi data) dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dalam rumusan masalah penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlangsung di SD Muhammadiyah 10 Surabaya. yang terletak di jl.sidoyoso IX No. 14, Simokeeto, Jawa Timur 60143. Aktivitas penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2026. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah memberikan izin pelaksanaan penelitian dikelas II SD Muhammadiyah 10 Surabaya.

C. Subjek Penelitian

Subjek ini meliputi siswa kelas II di SD Muhammadiyah 10 Surabaya yang berjumlah 25 peserta didik.

D. Subjek Penelitian

Subjek ini meliputi siswa kelas II di SD Muhammadiyah 10 Surabaya yang berjumlah 25 peserta didik.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menentukan masalah yang akan diteliti yaitu rendahnya minat baca siswa sekolah dasar. Masalah ini dapat dilihat dari kurangnya kebiasaan membaca, rendahnya kunjungan perpustakaan, atau minimnya ketertarikan siswa terhadap buku.

F. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2022) Teknik pengumpulan data merupakan tahapan peneliti memperoleh data yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini merupakan teknik penting dalam penelitian kualitatif karena memberikan data nyata terkait gejala dan interaksi yang terjadi pada subjek penelitian. Observasi dilakukan secara berlangsung dikelas untuk mencatat bentuk kesulitan strategi guru dan situasi pembelajaran secara holistic.

2. Wawancara

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang bersifat tidak terstruktur, dimana peneliti tidak

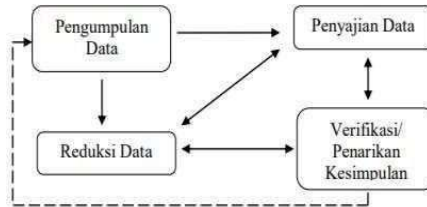
mengikuti pada pedoman tetapan (Wahyuni, 2024). Proses wawancara ini dilaksanakan pada fase memperoleh data. Melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh informasi yang diperlukan. Metode memperoleh data menggunakan wawancara ini dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan dalam penelitian. Wawancara ini dilakukan dengan wali kelas II SD Muhammadiyah 10 Surabaya. Tujuan wawancara ini adalah untuk mengidentifikasi masalah yang ada di SD Muhammadiyah 10 Surabaya. Wawancara dilakukan kepada wali kelas II yang mengetahui karakteristik dan kebutuhan siswa. Hasil wawancara kurikulum di lampiran 4, wawancara karakteristik peserta didik di lampiran 6, dan wawancara kebutuhan peserta didik di lampiran 8.

3. Angket atau kuesioner

Angket siswa digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa .diberikan kepada peserta didik untuk memetakan jenis kesulitan yang dialami siswa secara lebih terukur. Mengacu pada Sugiyono (2017). Angket merupakan teknik pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang dijawab responden secara mandiri instrument ini membantu memperkuat temuan dari observasi dan

wawancara. siswa dimintai untuk menjawab soal yang tersedia.

TEKNIK ANALISIS DATA



Gambar 1. Tahapan analisis data

Analisis data dan penelitian secara kualitatif dengan mengikuti tahapan analisis yang sistematis agar temuan yang diperoleh mampu menggambarkan kondisi nyata kesulitan siswa dalam memahami pembelajaran. Teknik analisis data mengacu pada model analisis interaktif miles Huberman (1994; 2024) yang terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

Reduksi Data (Data Reduction) Pada tahap ini, data yang diperoleh dari observasi, wawancara, angket, dan diseleksi, dirangkum, dan difokuskan pada informasi yang berkaitan dengan kesulitan peserta didik dalam memahami konsep. Reduksi data meliputi dua faktor yaitu internal dan eksternal seperti kurangnya ketertarikan terhadap bacaan, minimnya dukungan keluarga.

Penyajian Data (Data Display) pada tahap penyajian data memungkinkan peneliti melihat pola dan kecenderungan, contohnya jenis kesulitan yang paling menonjol, factor penghambat, serta perbedaan kemampuan dalam setiap aspek pembelajaran. Penyajian ini dilakukan secara deskriptif sesuai konteks penelitian.

Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (conclusion Drawing/verification), pada tahap akhir analisis adalah menyimpulkan temuan berdasarkan data yang telah disajikan. Kesimpulan bersifat sementara dan akan diperkuat melalui proses verifikasi, yaitu membandingkan data hasil observasi, wawancara, angket, dan untuk memastikan keabsahan temuan. Dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa sekolah dasar cukup bagus akan tetapi ada beberapa anak yang kurang bisa baca dan susah diajak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Observasi

Observasi dilakukan terhadap lima siswa kelas II SD Muhammadiyah 10 Surabaya untuk mengetahui rendahnya minat baca siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa kondisi tersebut dipengaruhi oleh keterbatasan bahan bacaan yang menarik serta kurangnya pembiasaan membaca yang diberikan baik oleh lingkungan sekolah maupun keluarga.

Pada aspek **kebutuhan**, terdapat tiga siswa yang menunjukkan kurangnya minat membaca karena kegiatan membaca dianggap membosankan dan kurang menarik dibandingkan hiburan lainnya. Sementara itu, dua siswa menunjukkan minat baca yang tinggi karena sejak kecil telah dibiasakan oleh orang tua untuk membaca buku cerita anak, seperti cerita rakyat dan dongeng, misalnya *Malin Kundang*, *Timun Mas*, serta *Bawang Merah dan Bawang Putih*. Rendahnya minat baca siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain penggunaan gawai, minimnya dukungan dari lingkungan keluarga dan sekolah, serta metode pembelajaran yang kurang interaktif. Kondisi tersebut terlihat dari rendahnya antusiasme siswa saat mengikuti kegiatan membaca di kelas maupun kegiatan literasi selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Sebagian besar siswa tidak memanfaatkan waktu tersebut untuk membaca buku, melainkan lebih memilih bermain di luar kelas atau melakukan aktivitas lain yang dianggap lebih menyenangkan.

Pada aspek **tindakan**, hasil observasi menunjukkan bahwa tiga siswa berada pada kategori jarang membaca buku, sedangkan

dua siswa berada pada kategori sering membaca buku, baik di sekolah maupun di rumah. Temuan ini menunjukkan bahwa kebiasaan membaca siswa masih tergolong rendah. Oleh karena itu, guru dan orang tua berupaya meningkatkan kebiasaan membaca dengan menyediakan berbagai buku bacaan serta membiasakan siswa untuk membaca secara rutin, sehingga minat baca mereka dapat berkembang secara bertahap.

Pada aspek Rasa senang, 3 siswa rasa senang dalam membaca belum sepenuhnya sedangkan 2 siswa rasa senang dalam membaca sangat bagus akan tetapi rasa senang yang secara langsung membuat siswa lebih muda fokus, menyerap materi baru dan berpartisipasi aktif tanpa merasa terpaksa.

Pada aspek dukungan orang tua 5 siswa dari orang tua juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan minat baca siswa. Orang tua yang aktif mendampingi anak dalam kegiatan membaca di rumah dapat memberikan dorongan yang positif bagi anak untuk lebih sering membaca. Penelitian oleh Rosmiati et al. (2023) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam program literasi sekolah dapat meningkatkan minat baca dan keterampilan literasi siswa.

2. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara siswa dan guru, ditemukan dua faktor utama yang menyebabkan rendahnya minat baca siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa, yang meliputi kemampuan membaca yang masih terbatas, kesulitan dalam memahami isi bacaan, kurangnya ketertarikan dalam menemukan bahan bacaan yang sesuai, serta kebiasaan membaca yang hanya dilakukan atas perintah guru. Selain itu, siswa cenderung jarang mencari buku atau sumber bacaan sesuai kebutuhannya dan lebih sering menyelesaikan tugas dengan mengandalkan internet tanpa memanfaatkan buku sebagai sumber belajar. Sementara itu, faktor eksternal mencakup kondisi lingkungan di luar diri siswa, seperti kurangnya dukungan keluarga, keterbatasan ekonomi, lingkungan sekolah yang belum sepenuhnya mendukung kegiatan membaca, serta pelaksanaan program literasi yang belum berjalan secara optimal. Faktor penyebab rendahnya minat baca siswa antara lain:

Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Rendahnya minat baca siswa kelas II dipengaruhi oleh kemampuan membaca yang belum berkembang secara optimal. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca lancar, mengenali kata, serta memahami makna bacaan, sehingga aktivitas membaca dianggap sebagai kegiatan yang sulit dan membosankan. Selain itu, siswa belum memiliki kesadaran dan motivasi intrinsik untuk membaca, karena kebiasaan membaca belum tertanam sejak dini. Membaca cenderung dilakukan hanya ketika ada instruksi dari guru, bukan atas kemauan sendiri. Ketertarikan siswa terhadap buku bacaan juga masih rendah, terutama karena sebagian besar siswa lebih menyukai aktivitas bermain atau menonton dibandingkan membaca buku. Kurangnya rasa ingin tahu terhadap isi bacaan menyebabkan siswa jarang mencari atau memilih bahan bacaan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya. Selain itu, ketika proses pembelajaran berlangsung terdapat beberapa siswa yang sibuk bermain, ada juga siswa yang mengganggu temannya, ada siswa yang keluar masuk kelas dan lain sebagainya. Hal tersebut juga didukung oleh 3 orang siswa kelas II dan wali kelas II SD Muhammadiyah 10 Surabaya yang berpendapat bahwa minat belajar siswa masih kurang, dimana minat belajar siswa ini dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti pelapis bahan pelajaran yang kurang menarik, sehingga membuat siswa cepat bosan, sarana dan prasarana yang kurang menarik, memadai dan lain sebagainya.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa minat baca siswa kelas II masih rendah karena motivasi belajar dan kemampuan membaca yang belum berkembang secara optimal. Menurut Nuraeni et al. (2025) yang menyatakan bahwa minat baca siswa sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh motivasi intrinsik, kemampuan dasar membaca, serta kebiasaan membaca yang ditanamkan sejak dini. Siswa yang memiliki kemampuan membaca rendah cenderung menghindari aktivitas membaca karena merasa kesulitan dalam memahami isi bacaan. Selain itu, rendahnya konsentrasi dan perhatian siswa selama pembelajaran juga menjadi indikator lemahnya minat baca. Berdasarkan hasil observasi, beberapa siswa tampak kurang fokus, sering berbicara dengan teman, keluar masuk kelas, serta tidak memperhatikan kegiatan membaca yang berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa membaca belum menjadi kebutuhan dan kebiasaan bagi siswa. Menurut Putri & Handayani

(2023), siswa yang tidak terbiasa membaca akan mengalami kesulitan dalam memusatkan perhatian dan cenderung cepat merasa bosan saat berhadapan dengan teks bacaan. Kurangnya ketertarikan siswa terhadap bahan bacaan juga dipengaruhi oleh jenis dan tampilan buku yang kurang sesuai dengan karakteristik siswa kelas II. Buku bacaan yang didominasi teks tanpa ilustrasi menarik membuat siswa cepat kehilangan minat. Hal ini diperkuat oleh pendapat Rahmawati et al. (2022) yang menyatakan bahwa bahan bacaan untuk siswa sekolah dasar seharusnya disesuaikan dengan usia, minat, dan tahap perkembangan kognitif siswa agar mampu menumbuhkan ketertarikan membaca.

Dengan demikian, faktor internal seperti rendahnya kemampuan membaca, minimnya motivasi intrinsik, kurangnya konsentrasi belajar, serta rendahnya ketertarikan terhadap bahan bacaan menjadi penyebab utama rendahnya minat baca siswa kelas II SD Muhammadiyah 10 Surabaya.

Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang dapat memengaruhi minat baca, meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan sosial masyarakat. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SD Muhammadiyah 10 Surabaya, ditemukan bahwa faktor eksternal memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap rendahnya minat baca siswa kelas II. Lingkungan Keluarga

Hasil wawancara dengan guru dan orang tua menunjukkan bahwa dukungan keluarga terhadap kegiatan membaca siswa masih tergolong rendah. Sebagian besar orang tua siswa bekerja sehingga memiliki keterbatasan waktu untuk mendampingi anak dalam kegiatan membaca di rumah. Selain itu, terdapat beberapa siswa yang tinggal bersama kakek atau nenek karena orang tua telah meninggal atau tidak tinggal serumah, sehingga pengawasan dan pendampingan belajar, khususnya dalam membiasakan membaca, belum berjalan secara optimal. Kondisi ini menyebabkan siswa jarang membaca buku di rumah dan hanya melakukan kegiatan membaca ketika berada di sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Carolina et al. (2025) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan faktor utama dalam pembentukan budaya literasi anak. Anak yang tidak mendapatkan perhatian, pendampingan, serta teladan membaca dari orang tua cenderung memiliki minat baca

yang rendah karena membaca belum menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Pengaruh Media Digital dan Lingkungan Sosial

Selain faktor keluarga, pengaruh penggunaan gadget dan media digital juga menjadi salah satu penyebab rendahnya minat baca siswa. Berdasarkan hasil wawancara, siswa lebih banyak menghabiskan waktu luang untuk bermain game atau menonton video melalui gawai dibandingkan membaca buku. Penggunaan gadget yang tidak dibatasi dan kurangnya pengawasan dari orang tua membuat siswa lebih tertarik pada hiburan digital daripada aktivitas membaca. Menurut Sari & Pratama (2023) menyebutkan bahwa penggunaan gadget secara berlebihan tanpa pengawasan dapat menurunkan minat baca siswa sekolah dasar, karena anak lebih menyukai konten visual yang bersifat instan dan menghibur dibandingkan membaca buku yang membutuhkan konsentrasi dan usaha kognitif lebih tinggi. Lingkungan Sekolah

Dari sisi lingkungan sekolah, fasilitas pendukung kegiatan membaca belum dimanfaatkan secara maksimal. Meskipun sekolah telah menyediakan pojok baca dan melaksanakan program literasi membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, pelaksanaannya belum berjalan secara efektif. Berdasarkan hasil observasi, masih terdapat siswa yang tidak membaca buku pada saat kegiatan literasi, melainkan bermain di luar kelas atau melakukan aktivitas lain. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pendampingan dan pengawasan guru serta terbatasnya variasi buku bacaan yang tersedia. Menurut Widodo et al. (2022), keberhasilan program literasi sekolah sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, koleksi buku yang menarik dan sesuai dengan usia siswa, serta keterlibatan aktif guru dalam membimbing dan memotivasi siswa selama kegiatan membaca. Apabila program literasi tidak dilaksanakan secara konsisten dan terarah, maka tujuan untuk meningkatkan minat baca siswa sulit tercapai

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti menyimpulkan bahwa siswa mengalami kesulitan pada saat membaca hal ini akan memengaruhi proses belajarnya. Meskipun sangat kesulitan, orang tua dan guru menuntut siswa nya agar bisa membaca. tetap mencerminkan karakter pada siswa agar sering-sering membaca. dengan kesulitan membaca pada siswa tersebut kebanyakan sulit mempertahankan fokus dan mudah berinteraksi sama teman nya sehingga informasi tidak diterima secara utuh dan membaca siswa menjadi rendah. Kesulitan berikutnya tampak pada kemampuan mengikuti instruksi pembelajaran. Instruksi yang bersifat panjang atau bertahap sering kali tidak dapat diingat secara utuh oleh siswa, sehingga mereka memerlukan pengulangan dan arahan langsung dari guru. Hal ini menunjukkan keterbatasan memori kerja yang umum dialami siswa sekolah dasar (Wijaya 2025).

Siswa sekolah dasar juga mengalami kesulitan mengontrol perilaku belajar, seperti kurang nya fokus pada bacaan tersebut serta Perilaku ini mengganggu konsentrasi siswa sendiri, teman sekelas, dan proses pembelajaran. Pada aspek kemandirian belajar, siswa sering lupa menyelesaikan tugas sekolah, dan memerlukan pendampingan intensif dari guru. Hal ini menunjukkan keterbatasan dalam mengelola tugas, yang dipengaruhi oleh rendahnya minat baca siswa . Menurut (Arifin & Nugraha, 2025) siswa dengan kesulitan belajar memerlukan bimbingan berkelanjutan, evaluasi formatif, serta umpan balik personal agar dapat menyelesaikan tugas dengan optimal.

Berdasarkan wawancara guru kelas, hambatan utama pembelajaran pada peserta didik bukan pada kemampuannya melainkan pada fokus dan kontrol perilaku. Siswa lebih mudah memahami bacaan dan materi jika disampaikan secara konkret, singkat, dan berulang, sehingga diperlukan penyesuaian strategi pembelajaran untuk mendukung keberhasilan belajar. Hal ini sejalan

dengan pendapat Setyawan, (2019) yang menekankan pentingnya pembelajaran terstruktur dan berulang bagi peserta didik.

Dengan demikian, pembahasan ini menunjukkan bahwa kesulitan belajar membaca pada siswa dipengaruhi oleh keterkaitan antara gangguan perhatian, keterbatasan pemahaman instruksi, serta rendahnya minat baca siswa. Oleh karena itu guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap siswa agar proses belajar membaca secara lancar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang mengurai tantangan rendahnya minat baca siswa sekolah dasar kelas II di SD Muhammadiyah 10 Surabaya, masih tergolong rendah dalam membaca. Perilaku siswa saat proses pembelajaran kurang baik merasa bosan dan kurang senang ketika pembelajaran dikelas, kemudian siswa masih asyik sendiri bercanda, dan berbicara sama teman nya saat guru menjelaskan materi. Siswa juga kurang aktif selama kegiatan pembelajaran dikelas dimana hal tersebut ditemukan ketika pelaksanaan pembelajaran dikelas. Siswa jarang bertanya tentang apa yang disampaikan oleh gurunya siswa juga kurang antusias untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh gurun

Daftar Pustaka

- Hendrizal. (2020). Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran. <https://doi.org/10.54371/ainj.v4i1.230>. Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan Karakter, 2(1), 44-53. <https://ojs.adzkia.ac.id/index.php/pdk/article/view/57/> 48
- Marti'in. (2019). Analisis Tentang Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 5 Pontianak. Universitas Tanjungpura , 1–8.
- Puspita Dewi, I. (2024). Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta. *Journal on Education*, 06(02), 12935–12945.
- Putri, F. M., & Safrizal. (2023). Faktor Penyebab Rendahnya Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 12 Baruh-Bukit. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 3(1), 66–77. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v3i1.1346>
- Rahayu Wilujeng. (2021). Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. In UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG.
- Rahayu, P. (2019). Pengaruh Era Digital Terhadap Perkembangan Bahasa Anak. *AlFathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 2(1), 47. <https://doi.org/10.32332/alfathin.v2i2.1423>
- Rahmasari, D. (2023). Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar. 3(3), 1075–1079. *SERBANG BEDAGAI. Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 190–197.
- Siti Nurzedda Ritonga, Masrina Rambe, C. S. (2024). STRATEGI BIMBINGAN GURU PAI DALAM MENGATASI RENDAHNYA MINAT BELAJAR SISWA DALAM PELAJARAN SKI KELAS X DI KECAMATAN TEBINGSYAHBANDAR KAB.
- Wahyuni. Husna, N. (2020). Pengaruh Lingkungan Terhadap Minat Dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus di SMA Negeri 12 Banda Aceh). *Jurnal Pena Edukasi*, 7(2), 43–48.
- Pamungkas, A. H., & Sunarti, V. (2018b). Pengelolaan PAUD Berbasis Experiential Learning. *KOLOKIU: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6 (2), 101–106. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v6i2.16>
- Santrock, J. W. (2002). *Life Span Development*. Jilid I. Jakarta: Erlangga.

Zaki Al Fuad, & Zuraini. (2016). Faktor-faktor Yang
Mempengaruhi
Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN Kute
Padang. Jurnal Tunas Bangsa, 3(2), 54.
<https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/625>



LAMPIRAN

 um surabaya UNIVERSITAS SURABAYA	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
---	--

Deskripsi dan Pernyataan

Rancangan Pengumpulan Data Penelitian

A. Identitas

1. Nama	: Wanda Nafakhatus Tsaniyah
2. NIM	: 20221115033
3. Prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4. Tujuan/ Instansi	: SD Muhammadiyah 10 Surabaya
5. Judul Penelitian	: Mengurai Tantangan Rendahnya Minat Baca Siswa Sekolah Dasar.

B. Deskripsi

Permohonan surat izin penelitian digunakan untuk mendapatkan data sebagai penyelesaian penelitian skripsi dengan judul "Mengurai Tantangan Rendahnya Minat Baca Siswa Sekolah Dasar."

C. Pernyataan

Dengan ini kami menyatakan bahwa akan mematuhi tata tertib yang ada selama proses observasi/ pra survei/ pengumpulan data dan apabila saya melanggar, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Surabaya, 13 Januari 2026

Mengetahui,

Pembimbing 1



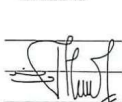
(Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd.)

Pembimbing 2



(Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I,
M.Pd.)

Mahasiswa



(Wanda Nafakhatus Tsaniyah)

Morality, Intellectuality and Entrepreneurship

FAKULTAS ADAMA RILAN - FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN - FAKULTAS TEKNIK
FAKULTAS PENDIDIKAN MANUSIA - FAKULTAS HUKUM - FAKULTAS ILMU KESEHATAN
FAKULTAS FARMASI - FAKULTAS KEMENTERIAN - FAKULTAS MANAJEMEN

ADDRESS

W. Surabaya No. 70 Sukra, Surabaya
Phone: +62 31 8313796
Email: info@um-surabaya.ac.id

CONTACT

Phone: +62 31 8313744
Fax: +62 31 8313796
Email: info@um-surabaya.ac.id

Lampiran 2. Lembar Dokumentasi



Lampiran 3. Lembar Observasi siswa

Lembar Observasi Siswa

Kelas : 2
 Tanggal penelitian : 11 February 2026
 Observer : Aura Yasmin

No	Indikator	Aspek yang diamati	Keterangan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
1.	Kebutuhan kepada bacaan	Membaca buku teks/materi sebelum instruksi guru dimulai.		X	Siswa belum memiliki kebiasaan membaca modul atau buku materi sebelum pembelajaran dimulai. Hal ini menyebabkan siswa kurang memahami konsep dasar saat guru mulai menjelaskan.
		Menggunakan buku referensi tambahan saat mengerjakan tugas kelas.		X	Siswa tidak mencari dan membaca literatur pelengkap seperti , kamus, atau buku referensi khusus. Akan tetapi Siswa menggunakan materi tersebut untuk melengkapi kalimat, merangkum pertanyaan dari tugas kelas.
		Menunjukan rasa "haus" akan informasi denan bertanya berdasarkan teks.	✓		Siswa menunjukkan rasa ingin tahu dengan bertanya karena mereka ingin memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai materi yang dipelajari. Pertanyaan yang diajukan mencerminkan adanya keinginan untuk menggali informasi, mengatasi kebingungan, serta menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman yang telah dimiliki. Perilaku bertanya juga menunjukkan bahwa siswa aktif dalam proses pembelajaran dan memiliki motivasi untuk belajar.
2.	Tindakan untuk mencari bacaan	Inisiatif mengambil buku dipojok baca kelas saat tugas selesai lebih awal.	✓		iyh karena siswa Memanfaatkan waktu belajar secara produktif.
		Meminta izin keperpustakaan untuk memperdalam materi pembelajaran.		X	Mencari sumber referensi yang lebih lengkap, sehingga siswa dapat memperoleh informasi tambahan yang tidak dijelaskan secara rinci di dalam buku pelajaran atau saat pembelajaran di kelas.
		Aktif mencari kata kunci atau referensi	✓		suswa Menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi

		diliteratur diital/cetak yang tersedia.			pembelajaran.
3.	Rasa senang dalam bacaan	Terlihat focus dan tenang (Deep reading) saat sesi literasi kelas.	✓		Menunjukkan perhatian penuh terhadap bahan bacaan sehingga menunjukkan konsentrasi yang baik.
		Memberikan respon emosional (tertawa, heran, atau setuju) terhadap teks.	✓		Siswa mampu menghayati isi bacaan.
		Menawarkan diri untuk membacakan teks atau mempresentasikan isi bacaan.		X	menunjukkan kepercayaan diri dalam menyampaikan hasil membaca.
4.	Orang tua dirumah	Membawa buku dari rumah sesuai dengan tema pembelajaran kelas.	✓		siswa menunjukkan kesiapan mengikuti pembelajaran
		Mengumpulkan tugas literasi (seperti jumlah membaca) yang ditanda tangani orang tua.	✓		Menunjukkan bahwa tugas literasi telah dilaksanakan di rumah dengan pendampingan orang tua.
		Menyampaikan pendapat/cerita yang didapat dari diskusi bersama orang tua dirumah.	✓		siswa menunjukkan pemahaman terhadap hasil diskusi

Lembar Observasi Siswa

Kelas : 2
 Tanggal penelitian : 11 February 2026
 Observer : Arshaka

No	Indikator	Aspek yang diamati	Keterangan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
1.	Kebutuhan kepada bacaan	Membaca buku teks/materi sebelum instruksi guru dimulai.	✓		siswa Menunjukkan kesiapan dalam mengikuti pembelajaran.
		Menggunakan buku referensi tambahan saat mengerjakan tugas kelas.	✓		siswa Memperdalam pemahaman terhadap materi.
		Menunjukan rasa "haus" akan informasi denan bertanya berdasarkan teks.	✓		siswa Menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap isi teks
2.	Tindakan untuk mencari bacaan	Inisiatif mengambil buku dipojok baca kelas saat tugas selesai lebih awal.	✓		siswa Menunjukkan pemanfaatan waktu luang secara produktif.
		Meminta izin keperustakaan untuk memperdalam materi pembelajaran.	✓		siswa Menunjukkan inisiatif mencari sumber belajar yang lebih lengkap.
		Aktif mencari kata kunci atau referensi diliteratur diital/cetak yang tersedia.	✓		Menunjukkan inisiatif dalam mencari informasi yang relevan
3.	Rasa senang dalam bacaan	Terlihat focus dan tenang (Deep reading) saat sesi literasi kelas.	✓		siswa menunjukan kesiapan dan konsentrasi dalam kegiatan membaca.
		Memberikan respon emosional (tertawa, heran, atau setuju) terhadap teks.	✓		siswa menunjukan pemahaman dan penghayatan terhadap isi bacaan.
		Menawarkan diri untuk membacakan teks atau mempresentasikan isi bacaan.	✓		siswa menunjukan kepercayaan diri dalam menyampaikan hasil bacaan.
4.	Orang tua dirumah	Membawa buku dari rumah sesuai dengan tema pembelajaran kelas.	✓		siswa menunjukan kesiapan mengikuti pembelajaran.

		Mengumpulkan tugas literasi (seperti jumlah membaca) yang ditanda tangani orang tua.	✓		siswa menunjukan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas membaca
		Menyampaikan pendapat/cerita yang didapat dari diskusi bersama orang tua dirumah.	✓		menunjukan bahwa siswa merefleksikan hasil diskusi dirumah.

Lembar Observasi Siswa

Kelas : 2
 Tanggal penelitian : 11 February 2026
 Observer : Ravanda

No	Indikator	Aspek yang diamati	Keterangan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
	Kebutuhan kepada bacaan	Membaca buku teks/materi sebelum instruksi guru dimulai.	✓		siswa Mencerminkan inisiatif dan kemandirian belajar.
		Menggunakan buku referensi tambahan saat mengerjakan tugas kelas.	✓		siswa Menunjukkan kemandirian dan inisiatif dalam belajar
		Menunjukan rasa "haus" akan informasi denan bertanya berdasarkan teks.	✓		siswa Mencerminkan upaya memahami bacaan secara kritis
	Tindakan untuk mencari bacaan	Inisiatif mengambil buku dipojok baca kelas saat tugas selesai lebih awal.		X	siswa Mencerminkan minat baca dan kemandirian dalam belajar.
		Meminta izin keperustakaan untuk memperdalam materi pembelajaran.		\X	siswa Mencerminkan kemandirian dan tanggung jawab dalam belajar.
		Aktif mencari kata kunci atau referensi di literatur diital/cetak yang tersedia.	✓		siswa Mencerminkan kemampuan memanfaatkan teknologi sebagai sumber belajar.
	Rasa senang dalam bacaan	Terlihat focus dan tenang (Deep reading) saat sesi literasi kelas.	✓		siswa mencerminkan minat dan keterlibatan dalam kegiatan literasi.
		Memberikan respon emosional (tertawa, heran, atau setuju) terhadap teks.	✓		siswa mencerminkan keterlibatan aktif dalam proses membaca.
		Menawarkan diri untuk membacakan teks atau mempresentasikan isi bacaan.	✓		siswa mencerminkan partisipasi aktif dalam pembelajaran.
	Orang tua dirumah	Membawa buku dari rumah sesuai dengan tema pembelajaran kelas.		X	siswa mencerminkan inisiatif dalam memperkaya sumber belajar.

		Mengumpulkan tugas literasi (seperti jurnal membaca) yang ditanda tangani orang tua.	✓		siswa mencerminkan keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan literasi.
		Menyampaikan pendapat/cerita yang didapat dari diskusi bersama orang tua dirumah.	✓		siswa mencerminkan adanya keterlibatan orang tua dalam proses belajar.

Lampiran 4. Pedoman wawancara

Lembar Wawancara Guru

Hari/Tanggal: Rabu, 11 February 2025

Narasumber : Ashfiyatur Rosyidah

Sekolah : SD Muhammadiyah 10 Surabaya

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kebutuhan membaca	Bagaimana bapak/ibu melihat antusiasme siswa ketika diberikan bacaan baru dikelas? Apakah mereka cenderung menunggu intruksi atau memiliki inisiatif sendiri.	Anak-anak langsung memiliki inisiatif sendiri untuk membaca cenderung aktif.
2.	Tindakan mencari	Fasilitas apa saja bapak/ibu sediakan didalam kelas (seperti pojok baca) untuk memfasilitas siswa mencari bacaan secara mandiri	Iya dikelas memiliki fasilitas pojok baca dan memiliki perpustakaan.
3.	Rasa senang	Dalam kegiatan literasi, jenis bacaan seperti apa yang paling sering membuat siswa terlihat senang dan betah membaca lama?	Cerita rakyat dan cerita fabel.
4.	Dukungan orang tua	Bagaimana bapak/ibu menjalin komunikasi	Lewat whatshaap memberi tugas

		dengan orang tua untuk memastikan siswa juga membaca dirumah?apakah ada kendala yang sering dilaporkan orang tua?	untuk membaca rakyat atau cerita fabel.
--	--	---	---

Lampiran 4. Pedoman angket

Lembar angket siswa

Identitas siswa

Nama siswa: Naura farza amelia

Kelas 2

No.	Pertanyaan	Ya	Kadang-kadang	Tidak
1.	Aku suka mencari buku cerita diwaktu istirahat			X
2.	Aku merasa perlu membaca buku agar aku jadi anak pintar	✓		
3.	Aku senang sekali diajak membaca buku dipojok baca	✓		
4.	Aku suka melihat gambar-gambar dan judul buku yang baru	✓		
5.	Aku merasa senang dan tidak bosan saat membaca buku	✓		

Lembar angket siswa

Identitas siswa

Nama siswa: Fatihah

Kelas 2

No.	Pertanyaan	Ya	Kadang-kadang	Tidak
1.	Aku suka mencari buku cerita diwaktu istirahat			X
2.	Aku merasa perlu membaca buku agar aku jadi anak pintar	✓		
3.	Aku senang sekali diajak membaca buku dipojok baca	✓		
4.	Aku suka melihat gambar-gambar dan judul buku yang baru	✓		
5.	Aku merasa senang dan tidak bosan saat membaca buku	✓		

Lembar angket siswa

Identitas siswa

Nama siswa: Ghozip

Kelas 2

No.	Pertanyaan	Ya	Kadang-kadang	Tidak
1.	Aku suka mencari buku cerita diwaktu istirahat			X
2.	Aku merasa perlu membaca buku agar aku jadi anak pintar	✓		
3.	Aku senang sekali diajak membaca buku dipojok baca	✓		
4.	Aku suka melihat gambar-gambar dan judul buku yang baru	✓		
5.	Aku merasa senang dan tidak bosan saat membaca buku	✓		

Lembar angket siswa

Identitas siswa

Nama siswa: al-qudus

Kelas 2

No.	Pertanyaan	Ya	Kadang-kadang	Tidak
1.	Aku suka mencari buku cerita diwaktu istirahat			X
2.	Aku merasa perlu membaca buku agar aku jadi anak pintar	✓		
3.	Aku senang sekali diajak membaca buku dipojok baca	✓		
4.	Aku suka melihat gambar-gambar dan judul buku yang baru	✓		
5.	Aku merasa senang dan tidak bosan saat membaca buku	✓		

Lembar angket siswa

Identitas siswa

Nama siswa: Naufal

Kelas 2

No.	Pertanyaan	Ya	Kadang-kadang	Tidak
1.	Aku suka mencari buku cerita diwaktu istirahat			X
2.	Aku merasa perlu membaca buku agar aku jadi anak pintar	✓		
3.	Aku senang sekali diajak membaca buku dipojok baca	✓		
4.	Aku suka melihat gambar-gambar dan judul buku yang baru	✓		
5.	Aku merasa senang dan tidak bosan saat membaca buku	✓		

Lampiran 5. Bukti Kendali Bimbingan

Kartu Kendali Bimbingan Skripsi

Fields with * are required:

Tanggal *

06/19/2026

Tanggal

Pembimbing *

...

Topik *

Topik

Saran/Komentar

Saran/Komentar

Create

Menampilkan 1-16 dari 16 hasil

No.	Tanggal	Topik	Saran/Komentar	Pembimbing
1	2025-05-22	Pendahuluan	Acc	Ishmatun Naila
2	2025-10-03	Judul	Acc judul dan dikasih tambahan depan nya	Ishmatun Naila
3	2025-10-13	Judul	Acc (bisa memahami judul)	Lilik Binti Mirnawati
4	2025-11-20	Pendahuluan	Acc	Ishmatun Naila
5	2025-11-27	Pendahuluan	Revisi	Lilik Binti Mirnawati
6	2025-12-04	Pendahuluan	Acc	Lilik Binti Mirnawati
7	2026-01-20	Permohonan surat izin penelitian	Acc	Ishmatun Naila
8	2026-01-20	Permohonan surat izin penelitian	Acc	Lilik Binti Mirnawati
9	2026-03-26	Metode	Revisi	Ishmatun Naila
10	2026-05-20	Hasil penelitian	Revisi	Ishmatun Naila
11	2026-05-22	Pendahuluan	Acc	Ishmatun Naila
12	2026-05-22	Tanya tangan lembar persetujuan pembimbing	Acc	Ishmatun Naila
13	2026-05-22	Tanya tangan lembar persetujuan pembimbing	Acc	Lilik Binti Mirnawati
14	2026-06-19	Revisi semhas	Di suruh ganti dengan faktor	Ishmatun Naila
15	2026-06-19	Acc revisi an semhas	Langsung tanda tangan	Ishmatun Naila
16	2026-06-19	Acc semhas	Tanda tangan semhas	Lilik Binti Mirnawati

Lampiran 6. Letter Of Acceptance (LOA)



LETTER OF ACCEPTANCE

Dear authors:

Wanda Nafakhatus Tsaniyah¹, Ishmatun Naila², Lilik Binti Mirnawati³
Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia^{1,2,3}

We are pleased to inform you that your paper entitled:

"Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Sekolah Dasar"

has been reviewed to be published at
JPLED: Journal of Practice Learning and Educational Development
Volume: 6, Number: 4

Please wait for the next process to publish the paper and make the payments for publication fee before the deadline, visit our website for more information.

Padang, 19 Juny, 2026

**JPLED: Journal of Practice Learning and Educational Development
Indonesia**



R. Alim Harun Pamungkas
Editor in Chief

Published by GAES (Global Action and Education for Society)
Address: Jalan Sehat Sunda IV/D4 Lesanpura, Kedung Kandang, Malang, Indonesia
Address (Branch): Komplek Pondok Pinang D7 Lubuk Buaya, Koto Tangah, Padang,
Indonesia E-mail: jpled@gaes-edu.com



Lampiran 7. Hasil Cek Plagiasi

Artikel Wanda Nafakhatus Tsaniyah			
ORIGINALITY REPORT			
20%	17%	16%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repositori.unibos.ac.id Internet Source	3%	
2	www.digitalpress.gaes-edu.com Internet Source	2%	
3	eprints.umg.ac.id Internet Source	1%	
4	jurnalistiqomah.org Internet Source	1%	
5	Aizatun Naely, Sinta Darwiya, Marissa Marissa, Mabruri Mabruri. "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pelajaran IPAS Kelas III Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Sebagai Pengganti Metode Ceramah Di MI/SD", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Publication	1%	
6	Submitted to UIN Batusangkar Student Paper	1%	

7	putrapublisher.org Internet Source	1 %
8	Aliffia Puti Deandra, Fajrul WadiWadi. "Analisis Yuridis terhadap Penolakan Pernikahan Siri dalam Perkara Isbat Nikah di Wilayah Hukum Pengadilan Agama Bukittinggi Tahun 2024", AHKAM, 2026 Publication	1 %
9	Moh. Jujun Sirojudin, Siti Qomariyah, Suhendi Mubarak, Wahid Nurwaluyadin Sofyan, M. Arif Hidayat. "Implementasi Perencanaan Pendidikan Berbasis Nilai-Nilai Al-Qur'an di SMP IT Al-Fath Kota Sukabumi", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Publication	1 %
10	ejournal.uinmadura.ac.id Internet Source	1 %
11	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
12	Submitted to Konsorsium PTS Batch 5 Student Paper	1 %
13	eprints.unimudasorong.ac.id Internet Source	1 %
14	publisherqu.com Internet Source	1 %

15	id.123dok.com Internet Source	1 %
16	www.daarulhuda.or.id Internet Source	1 %
17	Agnia Amalia, Ahmad Suriansyah, Celia Cinantya. "Upaya Meningkatkan Minat Baca pada Siswa Sekolah Dasar", MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin, 2024 Publication	1 %
18	Atika Yuniarsih, Netta Azzahra Pangesti, Syifa Nurul Andini, Decenni Amelia. "HUBUNGAN ANTARA PERAN ORANG TUA DENGAN MINAT BACA SISWA", Educational Journal of Bhayangkara, 2025 Publication	1 %
19	Milka Chandra, Eka Okta Isti Hanita, Hendra Setyo Haryadi. "Implementasi Manajemen SDM Internasional pada Microsoft: Analisis Transformasi Budaya Organisasi dan Dampaknya terhadap Kinerja Karyawan Global pada Era Transformasi Digital", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Publication	1 %
20	Submitted to UIN KH. Achmad Siddiq Jember Student Paper	1 %

21	Submitted to Universitas Djuanda	1%
Student Paper		

22	Submitted to Universitas Raharja	1%
Student Paper		

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 15 words
Exclude bibliography	On		

Lampiran 8. Surat Bebas Plagiasi



UMSURA
Universitas Muhammadiyah Surabaya

**Biro
Perpustakaan**

 <https://library.um-surabaya.ac.id>
 081336590188
 perpustakaan@um-surabaya.ac.id

SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI

Naskah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis*) yang diserahkan atas :

N a m a : Wanda Nafakhatus Tsaniyah
N I M : 20221115033
Fakultas/Prodi : Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains/(S1) Pendidikan Guru
Sekolah Dasar (PGSD)
Alamat : Dinoyo Deket Lamongan
Judul : Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Sekolah Dasar

telah **diserahkan dan memenuhi kriteria** batas maksimal yang sudah ditentukan.

Petugas perpustakaan

Ardi Surya H. K.

Surabaya, 30 Juni 2026

Mahasiswa

Wanda Nafakhatus Tsaniyah



Mengetahui,
Kepala Perpustakaan

Dr. Rano Abidin, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 9. Endorsment letter



UMSURA
Universitas Muhammadiyah Surabaya

**Pusat
Bahasa**

ENDORSEMENT LETTER

1254/PB-UMS/EL/IX/2026

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : The Factors Contributing to Low Reading Interest Among
Elementary School Students

Name : Wanda Nafakhatus Tsaniyah

Student ID Number : 20221115033

Department : Primary Teacher Education, Bachelor program, Faculty of Education,
Communication, and Science, Muhammadiyah University of
Surabaya, Indonesia

has been endorsed by Language Center of Muhammadiyah University of Surabaya for further
approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 1 October 2026

Chairperson,



Jeppi Ali Saiful, Ph.D.

Lampiran 6. Biodata Penulis

BIODATA



Wanda Nafakhatus Tsaniyah lahir di Lamongan pada tanggal 04 September 2003. Anak kedua dari pasangan Bapak Khozim dan Ibu Kana. Penulis telah menyelesaikan Pendidikan dasar di MI Islamiyah Dinoyo pada tahun 2015, Pendidikan menengah pertama di Pondok Pesantren Al-mizan Muhammadiyah Lamongan, dan Pendidikan menengah atas di MA Muhammadiyah 9 Lamongan pada tahun 2021. Pada tahun 2022 penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surabaya pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.